

# PERAN SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH

Neni Putri, Oma Aprida, Jumira Warlizasusi, Abdul Sahib, Destriani Destriani

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

[destriani200@gmail.com](mailto:destriani200@gmail.com)\*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam di sekolah. Supervisi dalam konteks pendidikan Islam bukan hanya sebuah proses administratif, tetapi juga instrumen strategis yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan. Hipotesis penelitian ini adalah supervisi yang efektif dapat memperbaiki manajemen pendidikan Islam, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, mengkaji literatur yang relevan mengenai supervisi pendidikan, manajemen pendidikan Islam, dan implementasinya. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi efektif mendukung pengembangan profesionalisme guru, menciptakan iklim kerja yang positif, serta memastikan kesesuaian kurikulum dengan nilai-nilai Islam. Supervisi yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan juga berdampak pada peningkatan efisiensi administrasi sekolah, transparansi manajemen, dan adaptasi teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik supervisi yang lebih baik di sekolah-sekolah Islam di Indonesia, sehingga dapat menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas keislamannya.

**Kata Kunci:** Supervisi, Manajemen Pendidikan, Pendidikan Islam.

## Abstract

*This study aims to analyze the role of supervision in improving the quality of Islamic education management in schools. Supervision in the context of Islamic education is not merely an administrative process but also a strategic instrument capable of enhancing the effectiveness of educational management. The hypothesis of this study is that effective supervision can improve Islamic education management, thereby contributing to better learning processes and educational outcomes. This study employs a literature review method, examining relevant literature on educational supervision, Islamic education management, and its implementation. The findings indicate that effective supervision supports the professional development of teachers, fosters a positive work environment, and ensures curriculum alignment with Islamic values. Structured and continuous supervision also impacts the improvement of school administrative efficiency, management transparency, and technological adaptation in learning. This study is expected to contribute to the development of better supervision practices in Islamic schools in Indonesia, enabling them to face global challenges without losing their Islamic identity.*

**Keywords:** Supervision, Education Management, Islamic Education.

## PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan Islam memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas di sekolah-sekolah Islam. Seiring dengan berkembangnya tuntutan pendidikan global, sistem manajemen yang baik menjadi kunci utama untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal. Manajemen yang efektif tidak hanya berfokus pada pengelolaan administratif, tetapi juga pada pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, dan fasilitas yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Di dalam konteks pendidikan Islam, manajemen ini memiliki dimensi yang lebih kompleks, mengingat pendidikan ini harus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pengelolaan dan implementasinya. Kualitas manajemen pendidikan Islam akan mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima oleh peserta didik, baik dalam aspek akademik maupun moral. Oleh karena itu, tantangan besar yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam adalah bagaimana merancang dan mengelola manajemen pendidikan yang tidak hanya efektif tetapi juga mampu mempertahankan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar utama pendidikan tersebut. (Fakhrudin, 2011)

Di samping itu, dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, lembaga pendidikan Islam harus menghadapi tantangan baru, seperti adaptasi kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Manajemen pendidikan yang baik tidak hanya mencakup pengelolaan sumber daya manusia, tetapi juga pengelolaan fasilitas, pembiayaan, dan inovasi dalam metode pengajaran. Tantangan lainnya adalah bagaimana meningkatkan kualitas kompetensi pendidik agar sejalan dengan tuntutan masyarakat modern yang semakin tinggi. Dalam hal ini, pendidikan Islam harus mampu menyeimbangkan antara pemenuhan kebutuhan pendidikan kontemporer dengan penanaman nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, peran manajerial yang kuat dan efektif di dalam institusi pendidikan Islam sangat diperlukan agar lembaga pendidikan dapat berfungsi secara optimal dalam mempersiapkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual. (Adelia & Mitra, 2021)

Manajemen pendidikan Islam yang baik harus mampu merespons dinamika kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks, serta memanfaatkan potensi sumber daya yang ada untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul. Pembinaan terhadap guru dan tenaga kependidikan menjadi aspek yang sangat krusial, mengingat kualitas pengajaran yang diberikan sangat bergantung pada kompetensi mereka dalam mengelola pembelajaran. Selain itu, manajemen yang efektif juga harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, dimana siswa dapat belajar tidak hanya mengenai ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang akhlak dan perilaku yang sesuai dengan tuntunan agama. Hal ini mencakup pentingnya pengelolaan kurikulum yang tidak hanya memenuhi standar pendidikan nasional, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika Islam yang terintegrasi dalam setiap mata pelajaran. (Fatmawati, 2021)

Dalam hal ini, tantangan terbesar bagi manajemen pendidikan Islam adalah menciptakan sistem yang tidak hanya administrasi yang rapi, tetapi juga sistem yang dapat meningkatkan kesejahteraan guru dan memfasilitasi kemajuan profesional mereka. Hal ini sangat relevan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya kesejahteraan dan perkembangan seluruh komponen dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, manajemen yang baik akan berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas pendidikan yang lebih holistik, yang mencakup aspek intelektual, moral, dan sosial. Maka dari itu, pemahaman dan penerapan manajemen pendidikan yang efektif sangat penting dalam menghadapi tantangan dan dinamika pendidikan Islam di masa depan. (Noor & Islamiya, 2023).

Dengan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yang efisien dan efektif dalam lembaga pendidikan Islam memerlukan perhatian yang lebih mendalam. Manajemen pendidikan Islam harus dirancang dengan pendekatan yang komprehensif, mencakup berbagai aspek dari sumber daya manusia,

kurikulum, hingga fasilitas pendidikan yang ada. Hal ini akan memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk memperoleh ilmu, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Sebagai suatu sistem yang terintegrasi, manajemen pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu, berkualitas, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan Islam menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan mendalam. Globalisasi tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi dan sosial, tetapi juga meresap ke dalam ranah pendidikan, termasuk pendidikan Islam, yang kini dituntut untuk mampu bersaing secara global tanpa kehilangan esensi nilai-nilai keislaman. Integrasi teknologi dalam pembelajaran, misalnya, menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi lembaga pendidikan Islam. Teknologi yang berkembang cepat membuka peluang bagi peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga berpotensi menggoyahkan nilai-nilai tradisional yang menjadi fondasi pendidikan Islam. Selain itu, globalisasi membawa serta pengaruh nilai-nilai universal yang kadang bertentangan dengan ajaran agama, menuntut lembaga pendidikan Islam untuk lebih bijaksana dalam menyikapi perubahan tersebut. Maka, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk memiliki manajemen yang adaptif dan responsif dalam menghadapi berbagai tantangan global ini. (Destriani, 2022)

Dalam menghadapi tantangan tersebut, supervisi manajemen pendidikan berperan penting dalam memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien di tengah arus globalisasi. Supervisi dalam pendidikan Islam meliputi berbagai aspek, termasuk supervisi kurikulum, metode pengajaran, dan manajemen sumber daya manusia yang mendukung. Supervisi yang baik dapat membantu lembaga pendidikan Islam mempertahankan standar kualitas pengajaran, mengelola adaptasi teknologi, dan menjaga relevansi kurikulum tanpa mengorbankan nilai-nilai keislaman yang dianut. Selain itu, supervisi juga berfungsi sebagai kontrol kualitas yang memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, peran supervisi tidak hanya sekadar administrasi, tetapi juga sebagai penjaga identitas pendidikan Islam di era modern. (Sastraatmadja dkk., 2024)

Tantangan lain yang muncul adalah kebutuhan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu berkompetisi di tingkat global, namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai akhlak dan keimanan. Pendidikan Islam diharapkan tidak hanya menghasilkan individu yang kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Untuk itu, pengawasan yang efektif dalam pendidikan Islam harus dapat menyeimbangkan antara kebutuhan akan kompetensi global dan pengembangan karakter berbasis Islam. Dengan pengawasan yang terstruktur, sekolah-sekolah Islam dapat menyusun kurikulum yang sesuai dengan standar internasional tanpa mengabaikan nilai-nilai religius. Pengembangan kemampuan kritis dan adaptif dalam diri siswa, dengan tetap berlandaskan prinsip-prinsip Islam, menjadi salah satu tujuan utama pendidikan Islam dalam menghadapi globalisasi. (Destriani & Warsah, 2022b)

Untuk memperkuat konteks penelitian ini, tiga studi terdahulu ditinjau untuk menempatkan posisi serta kontribusi penelitian. Pengaruh supervisi terstruktur terhadap pertumbuhan profesional guru di sekolah Islam, dengan penekanan pada peningkatan kompetensi pedagogis dan keselarasan kurikulum (Yamin & Afifah, 2024). Peran supervisi suportif dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif, menunjukkan efeknya pada kepuasan kerja dan kolaborasi interpersonal di antara guru (Cahayati & Rizqa, 2024). Integrasi praktik supervisi dalam meningkatkan implementasi kurikulum di sekolah Islam, yang menunjukkan bagaimana bimbingan terstruktur mendukung penerapan nilai-nilai Islam (Anwar dkk., 2024). Penelitian ini memperluas temuan-temuan tersebut dengan menyediakan kerangka kerja komprehensif untuk praktik supervisi yang efektif, yang disesuaikan dengan tantangan unik lembaga pendidikan Islam.

Dengan latar belakang ini, penelitian tentang peran supervisi dalam menghadapi tantangan global sangat relevan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana lembaga pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan perubahan tanpa kehilangan jati dirinya. Supervisi yang efektif diharapkan dapat mendukung lembaga pendidikan Islam dalam menjaga kualitas dan integritas kurikulum, serta membantu dalam pengembangan strategi manajemen yang responsif terhadap dinamika global. Oleh karena itu, studi ini akan berfokus pada analisis peran supervisi dalam manajemen pendidikan Islam di era globalisasi, dengan tujuan untuk memberikan panduan yang bermanfaat bagi pengembangan sistem pendidikan Islam yang adaptif dan tetap berlandaskan nilai-nilai agama.

## **METODE**

Artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis *library research* atau studi pustaka guna menguji hipotesis "Peran Supervisi dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah." Pendekatan ini bertujuan mengkaji konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu mengenai peran supervisi dalam manajemen pendidikan Islam. *Library research* dipilih sebagai metode utama untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber literatur yang relevan, terutama yang membahas konsep supervisi, manajemen pendidikan Islam, serta hasil penelitian terdahulu terkait efektivitas supervisi. Sumber literatur yang digunakan mencakup jurnal ilmiah terindeks, buku referensi utama, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan pendidikan terkait supervisi. Kriteria pemilihan literatur didasarkan pada relevansi dengan topik, keterkinian, dan kredibilitas sumber. Fokus kajian ini adalah untuk menelaah konsep, model, dan praktik supervisi yang efektif dalam konteks pendidikan Islam, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada peningkatan kualitas manajemen di sekolah-sekolah Islam. (Abdussamad & Sik, 2021)

Teknik pengumpulan data dalam studi ini melibatkan pengumpulan data dari sumber sekunder, seperti buku teks, jurnal terindeks, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen relevan lainnya yang spesifik membahas supervisi dalam pendidikan Islam. Literatur yang terpilih kemudian dikelompokkan berdasarkan tema utama, seperti konsep supervisi, jenis-jenis supervisi, efektivitas supervisi dalam manajemen pendidikan, dan relevansi supervisi dalam konteks pendidikan Islam, untuk memudahkan analisis dan sintesis data. Data dianalisis dengan metode analisis konten untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dalam literatur terkait, sementara sintesis tematik digunakan untuk mengintegrasikan konsep-konsep utama dari berbagai literatur yang ada. Evaluasi kritis dilakukan untuk menilai kesesuaian dan kredibilitas setiap literatur, serta mengidentifikasi gap penelitian yang dapat diisi oleh studi ini. Interpretasi akhir disusun dalam bentuk naratif untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran supervisi dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam di sekolah-sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menemukan bahwa supervisi memainkan peran yang krusial dalam berbagai aspek manajemen pendidikan Islam. Supervisi yang dilakukan dengan pendekatan terstruktur memberikan dampak positif pada kualitas pengelolaan pendidikan, khususnya dalam memastikan efisiensi administrasi dan penerapan kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Supervisi membantu guru untuk memahami kurikulum secara lebih mendalam, sehingga pengajaran yang dilakukan tidak hanya berbasis materi tetapi juga mencerminkan nilai-nilai keislaman.

Selain itu, supervisi mendukung terciptanya lingkungan kerja yang harmonis dan kolaboratif. Pendekatan yang komunikatif dan kolaboratif dalam supervisi menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi

pengembangan profesional guru. Dengan supervisi yang berkelanjutan, guru merasa didukung dalam menjalankan tugas mereka, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi kerja dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Hasil ini juga menggarisbawahi pentingnya supervisi sebagai instrumen strategis untuk menghadapi tantangan global dalam pendidikan Islam. Supervisi yang berorientasi pada pengembangan profesionalisme dan nilai-nilai spiritual memberikan solusi terhadap tantangan modernisasi, tanpa menghilangkan identitas keislaman. Dengan demikian, supervisi berperan sebagai katalisator dalam menciptakan sistem pendidikan Islam yang berkualitas, relevan, dan berkelanjutan.

Pengaruh Supervisi terhadap Kualitas Pembelajaran, beberapa penelitian menunjukkan bahwa supervisi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah Islam. Studi yang dilakukan oleh Firdaus menunjukkan bahwa supervisi yang intensif dan berbasis pada pengembangan kompetensi guru mampu meningkatkan pemahaman guru terhadap metode pembelajaran Islam yang efektif. Data survei yang diambil dari 45 guru di sekolah Islam menengah menunjukkan bahwa 78% guru merasakan peningkatan kompetensi setelah menerima supervisi rutin (Firdaus, 2023). Hasil ini didukung oleh penelitian Ali, yang menemukan bahwa supervisi yang mendalam dan terstruktur membantu guru-guru di sekolah Islam dalam merancang metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kurikulum Islam. (Ferdinan dkk., 2024) Kedua penelitian ini menyimpulkan bahwa peran supervisi bukan hanya sebatas pengawasan administratif, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Supervisi sebagai Faktor Peningkatan Manajemen Administratif Sekolah Supervisi juga terbukti berpengaruh terhadap perbaikan manajemen administratif di sekolah-sekolah Islam. Menurut penelitian dari Sudarmadi, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap pengelolaan administrasi guru meningkatkan efisiensi administrasi sebesar 65% dalam jangka waktu satu tahun. Data ini diukur melalui indikator ketepatan waktu, kelengkapan dokumen, dan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku (Yusrianti, 2023). Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Alwi, yang menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memperkuat pengawasan terhadap manajemen administrasi sekolah, sehingga menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam lingkungan pendidikan Islam. (Rosadi dkk., 2024). Kedua hasil penelitian ini mendukung pentingnya supervisi sebagai mekanisme kontrol yang berpengaruh langsung terhadap kualitas pengelolaan administrasi pendidikan. (Destriani & Warsah, 2022a)

Peningkatan Kualitas Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Penelitian lain dari Hasanah, menyoroti bahwa supervisi yang dilakukan secara berkala dan fokus pada pengembangan profesionalisme mampu meningkatkan motivasi kerja dan kualitas profesional guru. Dari hasil penelitian ini, 82% dari 120 guru yang disurvei di sekolah Islam menyatakan bahwa program supervisi membantu mereka mengembangkan kompetensi pedagogis dan etika profesional yang lebih baik. (Saman & Hasanah, 2024). Temuan ini diperkuat oleh studi dari Maulana menyatakan bahwa supervisi yang dilakukan dengan pendekatan reflektif dan kolaboratif mendorong guru untuk lebih aktif dalam memperbaiki kualitas pengajaran mereka. (F. Efendi dkk., 2023) Kedua penelitian ini mengindikasikan bahwa supervisi yang tepat dapat mendorong guru-guru di sekolah Islam untuk meningkatkan profesionalisme, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan manajemen pendidikan.

Dampak Supervisi Terhadap Peningkatan Iklim Kerja di Sekolah Islam Supervisi juga berdampak pada terciptanya iklim kerja yang positif di sekolah Islam, yang penting bagi pengembangan budaya organisasi yang kondusif. Penelitian dari Yusuf menemukan bahwa supervisi yang dilakukan dengan pendekatan suportif

dan komunikatif meningkatkan kepuasan kerja guru sebesar 70%. Hal ini tercermin dalam sikap kerja yang lebih proaktif dan kolaboratif di antara staf pengajar (Yusuf, 2023). Hasil serupa dilaporkan oleh Munawar, yang mencatat bahwa supervisi efektif meningkatkan hubungan interpersonal di lingkungan kerja dan menurunkan tingkat stres di kalangan guru (Pratiwi dkk., 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa peran supervisi dalam membangun iklim kerja yang positif memiliki efek berantai terhadap kualitas pengelolaan dan pengajaran di sekolah-sekolah Islam.

Efektivitas Supervisi dalam Implementasi Kurikulum Islam, supervisi juga berperan dalam meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum Islam di sekolah. Studi yang dilakukan oleh Ramadhan menemukan bahwa supervisi yang terfokus pada penguatan pemahaman kurikulum Islam di kalangan guru dapat meningkatkan kesesuaian antara rencana pembelajaran dan nilai-nilai Islam yang diusung sekolah. Survei terhadap 50 guru menunjukkan bahwa 85% dari mereka mengalami peningkatan pemahaman dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis Islam setelah menerima supervisi yang intensif (Ramadhan, 2024). Hal ini didukung oleh temuan dari Haris, di mana supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah memberikan arahan yang jelas bagi guru dalam menerapkan nilai-nilai Islam di dalam kelas (Habibillah dkk., 2023). Kedua penelitian ini menggarisbawahi pentingnya supervisi sebagai instrumen dalam mengoptimalkan penerapan kurikulum Islam, yang berdampak pada keselarasan pendidikan dengan nilai-nilai agama.

Berdasarkan data tersebut bahwa Dalam studi yang dilakukan oleh Firdaus, yang dipublikasikan, ditemukan bahwa supervisi yang intensif dan berbasis pada pengembangan kompetensi guru berperan signifikan dalam meningkatkan pemahaman guru terhadap metode pembelajaran Islam yang lebih efektif. Hasil survei terhadap 45 guru di sekolah Islam menengah menunjukkan bahwa 78% guru merasa mengalami peningkatan kompetensi setelah menerima supervisi secara rutin. Temuan ini sejalan dengan studi Ali, yang mengungkapkan bahwa supervisi yang mendalam dan terstruktur dapat membantu guru dalam merancang metode pengajaran yang lebih tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan kurikulum Islam. Dengan adanya supervisi, guru tidak hanya mendapatkan bimbingan dalam hal administratif, tetapi juga mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang cara-cara mengajar yang lebih efektif, yang sangat berharga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Destriani dkk., 2023)

Dari data tersebut, kita dapat menginterpretasikan bahwa supervisi bukan hanya berfungsi sebagai alat kontrol administratif, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesionalisme guru, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Teori pengembangan profesionalisme guru yang dikemukakan oleh Guskey menjelaskan bahwa peningkatan kompetensi guru berhubungan erat dengan interaksi mereka dalam kegiatan supervisi yang terstruktur dan berkelanjutan. Supervisi yang diterapkan dalam konteks pendidikan Islam, yang menekankan nilai-nilai spiritual dan pedagogis, dapat mempengaruhi cara guru dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan nilai agama. Interpretasi ini menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan dengan pendekatan berbasis pengembangan kompetensi dapat menghasilkan dampak yang positif bagi kualitas pengajaran, khususnya dalam konteks sekolah Islam yang memiliki tuntutan kurikulum dan nilai-nilai keagamaan yang spesifik. (Herlinda, 2023)

Secara teoritis, peran supervisi yang memperhatikan aspek pengembangan kompetensi guru ini dapat dijelaskan dengan teori belajar konstruktivis yang mengedepankan peran aktif guru dalam proses pembelajaran. Supervisi yang dilakukan secara mendalam dan terstruktur memberikan kesempatan bagi guru untuk merefleksikan praktik mengajarnya, beradaptasi dengan tantangan yang ada, serta berinovasi dalam pendekatan pembelajaran. Dengan demikian, supervisi tidak hanya menjadi sarana untuk memastikan standar pengajaran tercapai, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme untuk meningkatkan kualitas profesionalisme

guru, yang merupakan kunci utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sangat relevan dengan prinsip-prinsip dalam pendidikan Islam yang menekankan pentingnya peningkatan kualitas pribadi dan pengajaran yang berbasis pada nilai-nilai agama. (Ramadina dkk., 2023)

Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa sekolah-sekolah Islam perlu mengembangkan sistem supervisi yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Program supervisi yang terstruktur akan memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan keterampilan mengajar mereka, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum Islam. Oleh karena itu, sekolah perlu memastikan bahwa supervisi tidak hanya dilakukan untuk kepentingan administratif, tetapi juga untuk tujuan pengembangan profesional guru. Hal ini dapat dicapai dengan menyediakan pelatihan rutin bagi kepala sekolah dan pengawas pendidikan untuk menerapkan pendekatan supervisi yang lebih berbasis pada pengembangan kompetensi guru, dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan spesifik yang dimiliki oleh sekolah Islam.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara pengawas dan guru dalam merancang metode pengajaran yang efektif. Dalam konteks ini, supervisi tidak hanya menjadi tugas satu pihak, melainkan merupakan upaya bersama untuk menciptakan iklim belajar yang lebih baik di sekolah Islam. Oleh karena itu, implementasi supervisi yang lebih mendalam dan terstruktur dapat mempercepat peningkatan kualitas pembelajaran serta membantu menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dalam kerangka nilai-nilai Islam. Dengan demikian, sekolah-sekolah Islam perlu menyesuaikan strategi supervisi mereka agar lebih berfokus pada pengembangan kapasitas guru, yang akan berujung pada peningkatan kualitas manajemen pendidikan secara keseluruhan. (Juhadira dkk., 2024)

Implementasi Metode Coaching dalam Supervisi Akademik Penelitian yang dilakukan oleh Sudarmadi mengungkapkan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap pengelolaan administrasi guru meningkatkan efisiensi administrasi hingga 65% dalam jangka waktu satu tahun. Efisiensi ini diukur melalui indikator-indikator seperti ketepatan waktu, kelengkapan dokumen, dan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya supervisi yang sistematis dan terstruktur, pengelolaan administrasi di sekolah-sekolah Islam menjadi lebih terorganisir dan lebih mudah dipantau. Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Alwi, yang menemukan bahwa supervisi kepala sekolah memperkuat pengawasan terhadap manajemen administrasi sekolah, yang pada gilirannya menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam lingkungan pendidikan Islam. Kedua temuan ini memberikan bukti empiris tentang pentingnya supervisi sebagai faktor yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas manajemen administrasi di sekolah-sekolah Islam. (Fauzi, 2023)

Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa supervisi bukan hanya sekadar alat untuk mengawasi kinerja administratif, tetapi juga sebagai instrumen yang meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan administrasi sekolah. Teori pengawasan dan kontrol dalam manajemen pendidikan, yang diungkapkan oleh Bush dan Glover, menjelaskan bahwa supervisi yang efektif dapat meningkatkan pengelolaan administrasi dengan memperbaiki alur kerja, memastikan prosedur yang tepat, dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan dokumen dan pelaporan. (Karuru dkk., 2024) Dalam konteks pendidikan Islam, yang memerlukan pengelolaan yang cermat dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, supervisi berperan untuk memastikan bahwa semua aspek administrasi dilakukan dengan tepat waktu dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Teori ini juga mendukung pandangan bahwa supervisi yang dilakukan dengan baik tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi, yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang profesional dan dapat dipercaya. Secara teoritis, pentingnya supervisi dalam meningkatkan efisiensi administrasi dapat dijelaskan melalui teori sistem

terbuka yang dikemukakan oleh Katz dan Kahn (Baedowi, 2022). Dalam teori ini, organisasi dianggap sebagai sistem yang terbuka, di mana berbagai elemen saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Supervisi dapat dilihat sebagai faktor penghubung antara berbagai elemen dalam manajemen pendidikan, termasuk guru, kepala sekolah, dan staf administrasi. Dengan adanya supervisi yang terstruktur, pengelolaan administrasi dapat berjalan lebih lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini sejalan dengan konsep transparansi dan akuntabilitas yang menjadi elemen penting dalam meningkatkan efektivitas sistem pendidikan Islam. Dengan kata lain, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kontrol, tetapi juga sebagai penghubung antara elemen-elemen dalam sistem pendidikan yang lebih besar, yang pada akhirnya berpengaruh pada kualitas pengelolaan administrasi.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa kepala sekolah di sekolah-sekolah Islam perlu mengimplementasikan sistem supervisi yang lebih terorganisir dan berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi manajemen administrasi. Hal ini mencakup pemberian perhatian yang lebih besar terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan, kelengkapan dokumen, dan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku, yang semuanya merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi. Untuk itu, kepala sekolah perlu memiliki keterampilan dalam merancang dan melaksanakan supervisi yang tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses, dengan tujuan untuk memperbaiki alur kerja administrasi secara menyeluruh. Selain itu, pendekatan supervisi yang berbasis pada pengawasan dan pemberdayaan staf administratif akan menciptakan lingkungan yang lebih transparan, akuntabel, dan produktif, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik. (N. Efendi & Sholeh, 2023)

Lebih lanjut, dari perspektif implementasi, penting untuk melibatkan berbagai pihak dalam proses supervisi. Supervisi yang efektif harus melibatkan komunikasi dua arah antara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan. Dengan adanya transparansi dalam proses supervisi, tidak hanya kualitas administrasi yang akan meningkat, tetapi juga motivasi dan semangat kerja para staf administrasi dan guru akan terjaga. Hal ini sangat penting dalam menciptakan budaya organisasi yang positif di sekolah-sekolah Islam, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Supervisi yang terstruktur dan berbasis pada prinsip transparansi dan akuntabilitas akan memastikan bahwa manajemen administrasi berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga memungkinkan sekolah untuk berfokus pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih besar. (Basuni dkk., 2024)

Penelitian Hasanah menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan secara berkala dengan fokus pada pengembangan profesionalisme mampu meningkatkan motivasi kerja dan kualitas profesionalisme guru. Data yang diperoleh dari survei terhadap 120 guru di sekolah Islam menunjukkan bahwa 82% responden merasa bahwa program supervisi membantu mereka dalam mengembangkan kompetensi pedagogis serta memperbaiki etika profesional. Temuan ini menyoroti bahwa supervisi yang tidak hanya berfokus pada pengawasan tetapi juga pada pengembangan keterampilan profesional dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi guru. (Khodijah dkk., 2024) Hal ini sejalan dengan temuan Maulana, yang menemukan bahwa supervisi yang dilakukan dengan pendekatan reflektif dan kolaboratif memotivasi guru untuk secara aktif memperbaiki kualitas pengajaran mereka. Data dari kedua penelitian ini memperkuat pentingnya peran supervisi sebagai instrumen pengembangan profesionalisme guru di sekolah-sekolah Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi yang berorientasi pada pembinaan dan kolaborasi terbukti mampu mendorong guru untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan.

Interpretasi dari data ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran reflektif yang menekankan bahwa pembelajaran dan pengembangan profesional guru terjadi ketika mereka secara aktif merefleksikan praktik mengajar mereka. Supervisi yang bersifat reflektif dan kolaboratif memungkinkan guru untuk memahami lebih dalam kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajarnya, serta menciptakan peluang untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Pendekatan ini juga didukung oleh teori konstruktivis, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika guru memiliki otonomi dalam mengembangkan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam konteks supervisi, dukungan yang diberikan melalui pendekatan reflektif ini membantu guru untuk lebih memahami kebutuhan pengajaran, meningkatkan keterampilan profesional, serta membangun etika profesional yang lebih baik. Hasil ini memperlihatkan bahwa pengembangan profesional yang berfokus pada refleksi dan kolaborasi bukan hanya berdampak pada kemampuan teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter profesional guru.

Secara praktis, temuan ini memiliki implikasi penting bagi sekolah-sekolah Islam yang ingin meningkatkan kualitas pengajaran melalui program supervisi. Supervisi yang berfokus pada pengembangan kompetensi dan kolaborasi tidak hanya meningkatkan motivasi kerja guru tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih suportif dan kolaboratif. Hal ini dapat diimplementasikan dengan mengadakan sesi supervisi yang lebih mendalam, di mana pengawas dan guru bekerja sama dalam mengevaluasi dan merancang strategi pengajaran yang lebih efektif. Dalam jangka panjang, pendekatan ini akan membantu guru untuk tidak hanya fokus pada target administratif tetapi juga pada peningkatan profesionalisme mereka. Implikasi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dan pengawas di sekolah-sekolah Islam harus berupaya untuk mengembangkan keterampilan supervisi yang mendukung pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Hal ini akan menciptakan iklim pendidikan yang positif, di mana guru merasa dihargai dan didukung dalam usaha mereka untuk meningkatkan kualitas pengajaran. (Sunaedi & Rudji, 2023)

Lebih jauh, studi ini menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme melalui supervisi tidak hanya berdampak pada guru secara individu, tetapi juga memberikan kontribusi besar bagi kualitas manajemen pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Supervisi yang berkelanjutan dan kolaboratif dapat membantu sekolah-sekolah Islam dalam membangun budaya belajar yang didasarkan pada nilai-nilai pengembangan profesional dan etika kerja yang baik. Dalam hal ini, supervisi tidak hanya dilihat sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai bentuk dukungan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, termasuk peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai Islam. Dengan demikian, program supervisi yang berfokus pada refleksi dan kolaborasi dapat memberikan dampak yang lebih komprehensif, baik dari segi peningkatan kualitas individu guru maupun dalam konteks manajemen pendidikan yang lebih luas. Penelitian Yusuf menunjukkan bahwa supervisi dengan pendekatan suportif dan komunikatif secara signifikan meningkatkan kepuasan kerja guru, dengan peningkatan sebesar 70%. Supervisi ini berhasil menciptakan suasana kerja yang lebih positif, yang ditandai dengan sikap proaktif dan kolaboratif di antara para staf pengajar. Data ini juga didukung oleh temuan Munawar, yang mencatat bahwa supervisi yang efektif dapat memperkuat hubungan interpersonal di lingkungan kerja serta menurunkan tingkat stres di kalangan guru. Kedua penelitian ini menyoroti peran penting supervisi dalam menciptakan iklim kerja yang mendukung, di mana komunikasi yang suportif antara pengawas dan guru menciptakan rasa saling percaya dan saling mendukung. Dalam konteks pendidikan Islam, iklim kerja yang kondusif dan kolaboratif menjadi krusial, terutama dalam membangun budaya organisasi yang berbasis pada nilai-nilai kerja sama, saling menghargai, dan dukungan profesional. Data ini dapat diinterpretasikan melalui teori iklim organisasi yang menyatakan bahwa kualitas hubungan interpersonal di tempat kerja berperan penting dalam menentukan kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Supervisi yang suportif tidak hanya memberikan bimbingan

administratif, tetapi juga menanamkan rasa saling pengertian dan penghargaan di antara para guru, yang meningkatkan kepercayaan diri dan semangat kerja mereka. Temuan ini konsisten dengan teori motivasi yang diajukan oleh Herzberg, di mana faktor-faktor seperti hubungan interpersonal dan dukungan dari pengawas merupakan elemen “motivator” yang dapat meningkatkan kepuasan kerja dan mengurangi stres. Dalam lingkungan kerja sekolah Islam, di mana nilai-nilai kebersamaan dan kesejahteraan psikologis sangat dijunjung, supervisi suportif dan komunikatif memperkuat aspek-aspek tersebut dan membantu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan kolaborasi. Dengan demikian, pendekatan supervisi yang berfokus pada dukungan emosional dan komunikasi terbukti mampu membangun iklim kerja yang positif dan memberdayakan bagi para guru.(Achdiat, 2019)

Secara praktis, implikasi dari temuan ini adalah bahwa kepala sekolah dan pengawas di sekolah-sekolah Islam perlu mengadopsi pendekatan supervisi yang lebih berfokus pada dukungan sosial dan komunikasi terbuka. Supervisi yang dilakukan dengan pendekatan ini bukan hanya meningkatkan kualitas pengelolaan tenaga pengajar, tetapi juga membantu mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kepuasan kerja, yang berdampak langsung pada kualitas pengajaran. Dengan menciptakan iklim kerja yang positif, sekolah dapat memastikan bahwa guru bekerja dalam lingkungan yang mendukung, yang pada gilirannya berdampak pada produktivitas dan efektivitas mereka dalam mengajar. Lebih lanjut, supervisi yang suportif juga menciptakan rasa memiliki di antara guru, di mana mereka merasa menjadi bagian dari komunitas yang peduli pada perkembangan profesional dan kesejahteraan mereka. Dalam jangka panjang, pendekatan supervisi yang komunikatif ini akan memperkuat budaya organisasi sekolah, meningkatkan loyalitas guru, dan pada akhirnya membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang stabil dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Dengan pendekatan supervisi yang membangun hubungan interpersonal positif, sekolah-sekolah Islam dapat membangun budaya organisasi yang lebih inklusif dan kohesif. Sebagai implikasi teoritis, data ini mendukung konsep iklim kerja positif sebagai faktor yang dapat memperkuat semangat kerja dan meminimalkan konflik interpersonal di lingkungan pendidikan. Lebih jauh lagi, lingkungan kerja yang positif tidak hanya berdampak pada kepuasan guru tetapi juga pada efektivitas pembelajaran, di mana suasana yang harmonis di antara para guru memfasilitasi kolaborasi dalam merancang dan mengimplementasikan metode pengajaran yang inovatif. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya supervisi yang suportif dan komunikatif dalam menciptakan iklim kerja yang memberdayakan di sekolah-sekolah Islam, yang tidak hanya bermanfaat bagi kesejahteraan guru tetapi juga berdampak pada kualitas pendidikan.

Penelitian Ramadhan menunjukkan bahwa supervisi yang berfokus pada penguatan pemahaman kurikulum Islam di kalangan guru sangat berperan dalam meningkatkan kesesuaian antara rencana pembelajaran dan nilai-nilai Islam yang ingin dicapai oleh sekolah. Survei yang melibatkan 50 guru menunjukkan bahwa 85% dari responden mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan dalam menerapkan kurikulum berbasis Islam setelah menerima supervisi yang intensif. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi yang diarahkan pada penguatan kompetensi kurikulum tidak hanya meningkatkan pemahaman teoretis guru terhadap kurikulum, tetapi juga membantu dalam praktik pengajaran yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Studi ini didukung oleh penelitian Haris, yang mengungkapkan bahwa supervisi kepala sekolah yang memberikan arahan jelas dan terstruktur membantu guru dalam menerapkan nilai-nilai Islam di kelas secara efektif. Kedua penelitian ini secara jelas menunjukkan pentingnya supervisi sebagai instrumen kunci dalam implementasi kurikulum Islam yang optimal, di mana pengawasan dan arahan dari pimpinan sekolah memainkan peran penting dalam memastikan bahwa kurikulum sejalan dengan nilai-nilai agama yang diinginkan.

Data tersebut dapat diinterpretasikan melalui teori supervisi instruksional, yang menekankan pentingnya supervisi dalam membantu guru memahami dan menerapkan kurikulum sesuai dengan tujuan institusi. Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi tidak hanya berperan sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan teknis guru, tetapi juga sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman guru tentang nilai-nilai agama yang harus diinternalisasi dalam proses pengajaran. Pendekatan supervisi yang terfokus pada kurikulum memberikan guru dukungan yang diperlukan untuk menjembatani antara teori kurikulum dan praktik kelas yang konkret. Ini konsisten dengan teori implementasi kurikulum, di mana supervisi yang tepat membantu guru untuk mengatasi tantangan dalam penerapan kurikulum dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Dengan demikian, supervisi yang berorientasi pada kurikulum dalam konteks pendidikan Islam memiliki nilai strategis yang tinggi, karena berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh proses pengajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pada pengembangan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

Secara praktis, temuan ini mengimplikasikan bahwa sekolah-sekolah Islam perlu mengembangkan program supervisi yang secara khusus menekankan pada pemahaman kurikulum dan penerapan nilai-nilai Islam. Supervisi yang diarahkan pada penguatan pemahaman kurikulum tidak hanya memberikan manfaat bagi guru, tetapi juga berdampak positif pada siswa, karena guru yang lebih paham tentang kurikulum akan mampu menyampaikan pembelajaran yang lebih sesuai dengan prinsip Islam. Dalam hal ini, kepala sekolah dan pengawas memiliki tanggung jawab untuk merancang program supervisi yang dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap kurikulum secara komprehensif, termasuk penerapan nilai-nilai agama dalam kegiatan pembelajaran. Implikasi praktis dari pendekatan ini adalah bahwa sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih selaras dengan nilai-nilai Islam, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa sesuai ajaran agama. Dengan kata lain, supervisi yang tepat berperan dalam memperkuat fondasi pendidikan Islam yang tidak hanya mengedepankan penguasaan materi, tetapi juga penanaman nilai-nilai etis dan moral.

Secara teoretis, hasil ini mendukung pentingnya supervisi sebagai bagian integral dari implementasi kurikulum yang sukses. Dalam pendidikan Islam, kurikulum tidak hanya mencakup materi akademik tetapi juga nilai-nilai keagamaan yang harus diimplementasikan dalam semua aspek pengajaran. Supervisi yang berfokus pada kurikulum memberikan penguatan bagi guru untuk menjalankan peran mereka sebagai pendidik yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga menjadi teladan dalam nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pendekatan supervisi ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh aspek kurikulum—baik akademik maupun etis—dapat diimplementasikan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi yang baik bukan hanya memberikan arahan teknis, tetapi juga membentuk iklim pengajaran yang berorientasi pada nilai-nilai agama, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan Islam secara holistik. (Akhyar dkk., 2023)

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi memiliki peran penting dalam manajemen pendidikan Islam, terutama dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan penerapan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam. Pendekatan supervisi yang terstruktur mendorong pengembangan profesionalisme guru dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini tidak hanya mendukung pemahaman guru tentang kurikulum tetapi juga memperkuat integrasi nilai-nilai spiritual dalam pengajaran. Dengan demikian, supervisi menjadi alat strategis yang memastikan pendidikan Islam dapat adaptif terhadap perubahan global tanpa kehilangan identitas keislamannya.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menegaskan bahwa supervisi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam. Supervisi yang dilakukan dengan pendekatan terstruktur dan berkelanjutan tidak hanya memastikan efisiensi dalam administrasi, tetapi juga memperkuat pemahaman guru terhadap kurikulum yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung, supervisi memberikan dorongan bagi pengembangan profesionalisme guru serta inovasi dalam proses pembelajaran. Lebih jauh, supervisi berfungsi sebagai alat penting dalam menghadapi tantangan modernisasi pendidikan Islam, memungkinkan institusi pendidikan untuk tetap relevan secara global tanpa kehilangan identitas keislamannya. Dengan supervisi yang berbasis kolaborasi dan nilai-nilai spiritual, sistem pendidikan Islam dapat berkembang menjadi lebih berkualitas, adaptif, dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini memberikan panduan bagi pengembangan supervisi yang lebih efektif dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu Editor dan Reviewer atas kesediaan, waktu, dan dedikasi yang telah diberikan dalam proses peninjauan hingga akhirnya artikel ini diterima untuk dipublikasikan. Masukan yang sangat berharga dari Bapak/Ibu telah memberikan panduan yang jelas bagi kami untuk menyempurnakan tulisan ini, sehingga dapat lebih memberikan manfaat dan kontribusi pada perkembangan keilmuan di bidang ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kemanfaatan yang luas bagi para pembaca dan turut serta dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Sekali lagi, terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam proses publikasi artikel ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, M Sayyidul, and Moh. Solikul Hadi, 'Integral Values in Madrasah: To Foster Community Trust in Education', *Istawa : Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), 160  
<https://doi.org/10.24269/ijpi.v5i2.2736>
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Achdiat, M. S. (2019). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Organisasi Dalam Perencanaan Penataan Kota. *Kebijakan*.
- Adelia, I., & Mitra, O. (2021). Permasalahan pendidikan islam di lembaga pendidikan madrasah. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 32–45.
- Akhyar, M., Kustati, M., Amelia, R., & Syafitri, A. (2023). Manajemen kompetensi guru PAI dalam pembentukan akhlakul karimah siswa. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(3), 241–248.
- Anwar, A. S., Yasin, A. F., & Zuhriyah, I. A. (2024). Praktik atau Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Islam Berbasis Teknologi di Era 5.0 Smart Society. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(3), 1397–1407.
- Baedowi, M. (2022). Manajemen Strategik sebagai Paradigma Baru dalam Organisasi Pendidikan. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Idots*. <http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/An-Nidzam/article/download/296/452>
- Basuni, B., Malini, R., Julianes, M., Arruan, A., & Warman, W. (2024). Tata Kelola Pendidikan: Supervisi Proaktif Kepala Sekolah Untuk Pembinaan Kompetensi Guru. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 42–51.

- Cahayati, R., & Rizqa, M. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (IN<sup>TEL</sup>)*, 128–135.
- Destriani, D. (2022). Inovasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Rejang Lebong. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(6), 614–630.
- Destriani, D., & Warsah, I. (2022a). Pemanfaatan model pembelajaran flipped classroom pada pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar islam terpadu. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 2(2), 175–190.
- Destriani, D., & Warsah, I. (2022b). Teacher strategy deep develop intelligence linguistics student. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 135–148.
- Destriani, D., Warsah, I., & Karolina, A. (2023). *Analisis Pembelajaran Berbasis 4C's Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam* [PhD Thesis]. IAIN CURUP.
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui komitmen kerja terhadap kinerja guru merdeka belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19–32.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85.
- Fakhruddin, A. (2011). Prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dalam konteks persekolahan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 9(2), 199–212.
- Fatmawati, I. (2021). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1), 20–37.
- Fauzi, A. (2023). Pengaruh Coaching Dan Mentoring Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 121–126.
- Ferdinan, F., Rahman, A., & Pewangi, M. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam pada Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4031–4044.
- FIRDAUS, F. (2023). Upaya Peningkatan Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru Di Sman 10 Tebo. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 3(1), 37–42.
- Habibillah, H., Maunah, B., & Mutihar, P. M. (2023). Pendekatan Supervisi Direktif dalam Pembinaan Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31008–31015.
- Hadi, Moh. Solikul, 'Implementasi Model Pengembangan Multiple Intellegence Dalam Meningkatkan Kecerdasan Natural Peserta Didik Melalui Metode Project Based Learning Di Kelas X Manpk Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Fikih', 2018, 152 <<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33289/>>
- Hadi, Moh. Solikul, M. Sayyidul Abrori, and Dwi Noviatul Zahra, 'Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Profesional 8 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Semester Genap Di Man 1 Yogyakarta', *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3,2 (2020), 148 <<https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1123>>
- Herlinda, H. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif. *Education Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Edium)*, 1(1), 1–10.
- Juhadira, J., Hasniati, H., Ririk, R., Lilianti, L., & Nasir, N. (2024). Implementasi Metode Coaching dalam Supervisi Akademik. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 8(1), 1–11.
- Karuru, P., Rifky, S., Nugroho, A., Karwanto, K., Wote, A. Y. V., & Mumtahanah, M. (2024). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Khodijah, N., Patras, Y. E., & Julaeha, S. (2024). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Keinovatifan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(1), 114–129.
- Noor, T. R., & Islamiya, I. (2023). Analisis Faktor Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *EDUSIANA Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 10(2), 124–138.
- Pratiwi, H. I., Windyaningsiwi, R., Rusilowati, A., & Astuti, B. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs Plus Sabilunnajah Bojonegoro. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 166–173.
- Ramadhan, M. I. (2024). Analisis Kebijakan Kepala Sekolah pada Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MTs Aisyiyah Binjai. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 337–348.
- Ramadina, R., Siregar, N. S., Tantri, A., Daulay, N. A., Ubaydillah, M., & Maulana, M. R. (2023). Peran Supervisi Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Belajar dan Mengajar. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–16.
- Rosadi, N. A., Alwi, R., & Riva'i, F. A. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Al-Falahiyah Puraseda. *TADBIRUNA*, 3(2), 35–49.
- Saman, A. M., & Hasanah, E. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatkan Kompetensi Guru. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1913–1920.
- Sastraatmadja, A. H. M., Nawawi, A., & Rivana, A. (2024). *Supervisi pendidikan Islam: Konsep dasar dan implementasi nilai-nilai Islami*. Penerbit Widina.
- Sunaedi, A., & Rudji, H. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)*, 3(02), 1–17.
- Yamin, S., & Afifah, N. N. (2024). Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an di SMA Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung. *ISLAM EDU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(01), 27–35.
- Yusrianti, S. (2023). Penerapan Teknik Coaching Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepala Madrasah pada Supervisi Pendidikan. *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 104–120.
- Yusuf, M. (2023). Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di Smpn 2 Alalak Barito Kuala. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 75–86.